

Pendampingan Mitra Peternak Anakan Ayam Kampung Super KUB di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

¹⁾Jufri Darma*, ²⁾Haryadi, ³⁾Putri Lynna A. Luthan, ⁴⁾Rini Herliani, ⁵⁾Choms Gary Ganda Tua Sibarani, ⁶⁾Rumondang Sari Siregar

^{1,2,4,5,6}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Medan 20221

³Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Medan, Medan 20221

E-mail: gary.sibarani@unimed.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABS TRAK
Kata Kunci: Ayam kampung, Super KUB, Mesin tetas telur ayam kampung KUB.	Masalah yang melatarbelakangi Pengabdian ini adalah terbatasnya pengembangan anakan ayam kampung Super KUB yaitu dari ketiadaan alat mesin tetas telur ayam kampung super KUB tersebut dan juga pemasaran yang masih konvensional. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan keterampilan peternak dalam pemberian pakan dan juga pemberian alat tetas anakan ayam kampung Super KUB yang terkini. Pendampingan ini telah dilakukan di pertengahan bulan juli hingga Agustus 2023 Desa sampali. Adapun hasil pengabdian ini yaitu alat TTG berupa mesin tetas terkini untuk anakan ayam kampung Super KUB dan desain pemasaran yang telah dilakukan di facebook marketplace, instagram dan media sosial lainnya. Mitra sangat berterima kasih sekali dengan adanya pendampingan ini, alat TTG yang diberikan ini presentase daya tetas telur ayam kampung super KUB nya dapat menetas hingga 100% dengan demikian, pembesaran dan alternatif pakan sehat yang telah dilatih dan diberikan juga dapat semakin efisien dan efektif dan lebih berdayaguna dalam proses pembesaran terutama kelancaran usaha ternak anakan dan ayam kampung super KUB mitra tersebut serta menginspirasi bagi peternak ayam kampung super KUB sejenis yang lain untuk dapat menerapkan rangkaian dalam hasil pengabdian ini.
ABSTRACT	
Keywords: Super KUB village chicken, KUB camper chicken egg drip machine.	The problem with this dedication is the limited development of Super KUB village chickens, which is because of the absence of the super KUB town chicken egg dropling machine and also the marketing that is still conventional. This dedication aims to provide support for the skill of the farmer in feeding and also to give the latest Super KUB village chicken droplets tool. This annexation has been carried out between mid-July and August 2023 in the village of sampali. As for the outcome of this dedication, the TTG tool is the latest drop machine for chicken breeding Super KUB village and the marketing design has been done on facebook marketplace, instagram and other social media. The partner is very grateful for the presence of this support, the TTG tool given this presentation of the power of dropling eggs chicken village super KUB his can hack up to 100% thus, the enlargement and healthy feed alternatives that have been trained and given can also be more efficient and effective and more valuable in the process of enlarging especially the smoothness of livestock and chicken super village KUB partners as well as inspiring for chicken farmers super village kind of other KUB to be able to apply the network in the outcome of this dedication.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Di peternakan mitra anakan ini terdapat indukan sebanyak 50 (lima puluh) ekor yang dikembang biakan sendiri. Saat ini hampir seluruh indukan sudah bertelur namun penetasan masih dilakukan secara alami (dierami sendiri oleh induk-an). Tingkat keberhasilan penetasan rendah yaitu hanya berkisar 50% mengingat banyak kendala yang dihadapi seperti kondisi temperatur lingkungan yang tidak stabil karena induk-an yang

2966

mengeram terkadang basah karena hujan dan kondisi negatif lainnya. Selain itu, Pemasaran produk ayam kampung dilakukan mitra peternak dengan cara konvensional, proses penyampaian informasi dari orang ke orang sehingga jangkauan pemasaran masih sangat terbatas di wilayah sekitar tersebut. Padahal saat ini sangat banyak media sosial yang dapat digunakan untuk memasarkan produk dengan jangkauan yang lebih luas. Penggunaan media sosial yang tepat bisa merupakan kunci keberhasilan UMKM dalam memasarkan produknya via online seperti yang telah dilakukan oleh pengabdian sebelumnya (Akhmad, 2015) Tim Pengabdian juga berpendapat perlu juga pendampingan tentang cara memasarkan anakan ayam kampung melalui media sosial, karena mampu menjangkau konsumen yang tak terbatas.

Berawal dari fakta di lapangan mengenai kondisi mitra tersebut, maka tim Pengabdian berpendapat bahwa Mitra Peternak juga membutuhkan teknologi tepat guna berupa mesin penetas telur ayam. Dengan adanya alat tersebut maka proses produksi anak ayam dapat dilakukan dalam jumlah yang lebih banyak dalam waktu yang lebih cepat atau dengan kata lain produktivitas produksi anak ayam dapat ditingkatkan dengan lebih efektif. Tentunya hal ini sangat mendorong peran UMKM sebagai tulang punggung ekonomi bangsa, khususnya dalam kasus ini UMKM peternak ayam kampung super KUB. Hal ini sejalan dengan pernyataan peneliti sebelumnya (Singgih, 2007) bahwa cara untuk menjaga agar UMKM dapat selalu menjadi revitalisasi ekonomi bangsa adalah dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam proses aktivitasnya. Untuk ternak sejenis dengan ayam kampung KUB 1 maupun KUB 2 juga pernah dilakukan oleh (Suharyon et al., 2020) yang mana di daerah Jambi kepulauan Sumatera sebagai sentra ternak ayam kampung KUB yang telah mampu menaikkan pendapatan UMKM di wilayah tersebut.

Adapun yang menjadi mitra pengabdian dalam hal ini yaitu Bapak Tengku Iskandar Zulkarnain SH yang selanjutnya disebut sebagai Mitra Peternak. Mitra Peternak memiliki usaha peternakan ayam kampung KUB yang beralamat di Jalan Irian Barat No.55 Pasar V Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Luas peternakan 150 m² dengan ukuran panjang 15m² dan lebar 10m². Di atas tanah tersebut terdapat 3 (tiga) jenis kandang yaitu: kandang peti untuk tempat anak-anak dan kandang umbaran untuk tempat induk-an. Kegiatan utama di peternakan ini adalah penetasan telur ayam kampung super KUB menjadi anakan dan penjualan anakan ayam kampung super KUB yang langsung kepada pelanggan tanpa menggunakan alat bantu pemasaran media sosial atau masih secara konvensional.

II. MASALAH

Masalah yang dihadapi mitra peternak dapat diuraikan sebagai berikut yaitu (1) Bidang Produksi: Proses penetasan telur ayam masih dilakukan secara alamiah sehingga produktivitas produksi anak-anak ayam masih rendah, selanjutnya ke (2) Bidang Pemasaran: Pemasaran ayam dilakukan secara konvensional sehingga jangkauan pemasaran tidak luas dan tidak efektif. Berdasarkan permasalahan Mitra Peternak yang telah dikemukakan sebelumnya maka solusi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (a) Menyediakan teknologi tepat guna untuk Mitra Peternak berupa mesin penetas telur agar proses produksi anak ayam bisa lebih banyak dalam waktu yang lebih cepat; (b). Melakukan pendampingan kepada Mitra Peternak tentang cara memasarkan produk anakan ayam kampung melalui media sosial (c) pendampingan keterampilan pemberian pakan yang baik dalam hal pembesaran anakan ayam kampung super KUB hingga siap untuk dipasarkan langsung kepada konsumen. Berikut ini foto lokasi pengabdian dengan mitra yang telah dilakukan.



Gambar 1. Foto Lokasi pengabdian dengan mitra di Desa Sampali

III. METODE

Dalam mengatasi permasalahan mitra peternak, Tim menggunakan pendekatan diskusi dan Pemberian bantuan kepada mitra. Yang pertama yaitu (1) tahap persiapan; dalam tahapan ini Tim Pengabdi melakukan diskusi dengan mitra peternak dalam hal ini Bapak Iskandar Zulkarnain SH. dari diskusi tersebut diidentifikasi permasalahan yang dihadapi Mitra Peternak yaitu kendala yang dihadapi dalam proses penetasan telur ayam secara konvensional yaitu temperatur udara yang tidak stabil sehingga tingkat keberhasilan penetasan telur ayam hanya mencapai 50%. Selain itu kendala dalam bidang pemasaran telur yang masih secara konvensional yaitu pemasaran dari orang ke orang sehingga pemasaran tidak maksimal.

Selanjutnya permasalahan yang dihadapi mitra didiskusikan oleh Tim pengabdi untuk dicarikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hasil diskusi Tim Pengabdi disepakati memberikan bantuan TTG (Teknologi Tepat Guna) berupa Mesin Penetas Telur Ayam. Melalui penggunaan Mesin Penetas Telur Ayam ini diharapkan proses penetasan telur akan lebih baik karena temperatur udara yang stabil dan kemampuan mesin yang dapat memutar telur secara berkala sehingga hasil penetasan bisa dilakukan secara sempurna. Akhirnya Tim Pengabdi bersepakat ingin memberikan sebuah Mesin Penetas Telur Ayam kapasitas sebanyak 100 (seratus) butir sekali proses penetasan. Adapun spesifikasi Mesin tetas TTG yang diberikan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Penyerahan alat tetas ayam kampung kepada mitra

Kegiatan selanjutnya yaitu Pelaksanaan Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 15 bulan Agustus tahun 2023. Kegiatan dilaksanakan di peternakan ayam milik Bapak Tengku Iskandar Z, SH yang beralamat di Jalan Irian Barat No.55 Pasar V Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan. Kabupaten Deli Serdang.



Gambar 3. Foto langsung dengan Mitra dan para pengabdi serta dibantu oleh mahasiswa/i

Adapun Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra peternak adalah dengan memberikan bantuan mesin penetas telur ayam, Tim Pengabdi memberikan penjelasan teknis dan prosedur dalam penggunaan mesin TTG tersebut. Didampingi Tim Pengabdi, mitra peternak secara langsung mempraktekkan teknis penggunaan mesin tersebut dari tim ahli dosen teknik mesin. Sebagai pedoman kepada Mitra Peternak juga diberikan Buku Panduan penggunaan dan perawatan mesin tersebut. Melalui kegiatan tersebut diharapkan permasalahan dalam bidang produksi anakan Ayam Kampung yang selama ini dihadapi oleh Mitra Peternak dapat teratasi. Karena berbagai hambatan yang dialami selama ini bisa diatasi dengan menggunakan mesin penetas telur ayam tersebut.

Selanjutnya Tim Pengabdi juga melakukan pendampingan singkat tentang cara penggunaan media sosial

untuk memasarkan anakan ayam kampung super KUB yang selama ini dilakukan hanya secara konvensional. Mitra Peternak secara langsung diajarkan teknis membuat konten produk dan cara memposting di beberapa media sosial baik itu di *Whatsapp business*, Instagram dan *FaceBook Marketplace*. Kegiatan pendampingan pemasaran melalui media sosial ini diharapkan dapat memperluas lingkup areal pemasaran produk anakan ayam kampung Mitra Peternak. Sehingga dengan semakin luasnya lingkup pemasaran tersebut nantinya diharapkan jumlah pemasaran Mitra Peternak juga akan semakin bertambah.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses mekanisme pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menghasilkan beberapa luaran yaitu (1) pendampingan cara mengembangkan Anakan Ayam Kampung KUB, pengembangan anakan ayam kampung ternyata tidak hanya dilakukan pada saat inputan nya saja yang bagus yaitu proses penetasan awal, namun dalam tahap proses pembesaran juga sangat diperlukan yaitu dari segi kualitas pemberian pakan yang baik, dan ini sejalan dengan temuan sebelumnya yaitu yang telah dilakukan (Mangisah et al., 2018) pada proses perbaikan pakan untuk peningkatan produktivitas ayam kampung super KUB yang berkelanjutan, lalu yang kedua (2) hasil yang didapat kedua mitra telah mampu meningkatkan keterampilan nya sebagai peternak ayam kampung super KUB dan juga anakan ayam kampung KUB sejenis. Hal ini juga diperkuat dengan kegiatan lainnya seperti yang telah dilakukan (Paksi & Rozaki, 2022) di daerah kulon progo pulau Jawa, dengan adanya hasil dukungan temuan sejenis dari kegiatan mitra peternak pada konsentrasi ayam kampung super KUB sejenis maka jelas mitra dan pengabdian telah mampu bersinergi untuk di wilayah sumatera, tepatnya di desa sampali kecamatan percut sei tuan. Alat mesin penetes yang terkini untuk mendukung pengembangan anakan ayam kampung super KUB.

Informasi terakhir dari hasil pantauan tim pengabdian di lokasi Mitra Peternak, tingkat keberhasilan penetasan telur ayam lebih tinggi setelah alat dan juga pemberian pakan yang berkualitas dari sebelumnya yang dilakukan secara konvensional (dierami langsung oleh indukan) dan pakai lampu seadanya. Kondisi anakan ayam kampung Super KUB juga sangat sehat karena dengan pengkondisian temperatur udara dan kelembapan yang sesuai dengan kebutuhan untuk penetasan anakan ayam dan DOC hasil tetasan yang dikondisikan seperti di kondisi alami indukan, selain daripada itu alat tetas yang terkini tersebut terbukti bahwa bantuan teknologi tepat guna kepada Mitra Peternak berupa Mesin Penetas Telur ayam KUB sangat bermanfaat untuk memecahkan masalah produksi Anakan Ayam Kampung super KUB Mitra.

Dalam kegiatan pengabdian tahun ini ketua Tim Pengabdian Jufri Darma, melibatkan anggota tim yang memiliki kepakaran sesuai dengan bidang permasalahan yang dialami dan menjadi kendala mitra peternak. Berdasarkan bidang permasalahan yang dialami Mitra Peternak, maka anggota pengabdian terdiri dari 1 (satu) orang pakar dalam bidang teknik, 1 (satu) orang pakar dalam bidang digital marketing serta 1 (satu) orang pakar dalam bidang akuntansi. Ketiga pakar ini juga sudah secara profesional melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang kepakarannya. Kesesuaian bidang kepakaran ini diharapkan dapat berkontribusi maksimal untuk kesuksesan kegiatan pengabdian ini. Berikut ini dokumentasi dari hasil tetasan dan pengembangan DOC seperti yang terlihat dalam gambar. Penjelasan yang pertama yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Kandang pembesaran DOC dengan lampu

Kandang peti sebanyak 3 (tiga) buah dengan ukuran panjang x lebar (1,1 m x 0,7m x 0,6m) dengan volume masing-masing 0,77 m³ sehingga total luas kandang peti seluas 2,31 m² dan dapat menampung anak-anak sejumlah 200 ekor ayam kampung super KUB.

Untuk gambar selanjutnya yaitu kandang umbaran sebanyak 1 (satu) buah dengan ukuran p x l (4m x 4m)

dengan luas 16 m² saat ini menampung induk-an sebanyak 60 ekor Selain luas untuk kandang sisanya berupa pekarangan untuk melepas ayam induk-an dimana sekeliling sudah berpagar permanen.



Gambar 5. Kandang Umbaran (Induk-an) Ayam kampung Super KUB

Hasil dari yang telah didapatkan oleh pengabdian di atas jelas sangat memberikan dampak yang sangat baik bagi ekonomisasi, efisiensi dan efektivitas peternakan ayam kampung super KUB milik mitra ini, yang mana inputan yang baik maka juga mampu memberikan hasil output yang baik pula yaitu dengan mesin tetas yang terkini, hasil ini juga didukung oleh pengabdian sebelumnya yaitu (Hasanah et al., 2019) yaitu teknik manajemen penetasan telur yang baik maka berdampak pada hasil akhir ayam kampung KUB tersebut disertai dengan pemberian pakan yang berkualitas sebagai proses pembesaran mulai dari DOC hingga ayam kampung super KUB dewasa yang dapat dipanen hanya dalam kurang lebih 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di peternakan anakan ayam kampung super KUB ini telah mampu meningkatkan jumlah keberhasilan tetas telur dan peningkatan daya tetas dengan TTG (teknologi tepat guna) yang telah diberikan oleh Tim pengabdian kepada mitra, selain itu mitra juga telah memasarkan hasil ayam kampung supernya KUB nya melalui berbagai media sosial yang mudah dijangkau oleh calon konsumen pembeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta). *Dutacom*, 9(1), 43.
- Hasanah, N., Wahyono, N. D., & Marzuki, A. (2019). Teknik manajemen penetasan telur tetas ayam kampung unggul kub di kelompok gumukmas jember. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 4(1), 13–22.
- Mangisah, I., Sukanto, B., Wahyono, F., & Suthama, N. (2018). Perbaikan Pakan Untuk Meningkatkan Produktivitas Ayam Kampung Super. *Jurnal Dianmas*, 7(1).
- Paksi, A. K., & Rozaki, Z. (2022). Peningkatan keterampilan budi daya ternak ayam kampung di Desa Karangsari, Pengasih, Kulon Progo. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 685–691.
- Singgih, M. N. (2007). Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3(3), 218–227.
- Suharyon, S., Zubir, Z., & Susilawati, E. (2020). Analisis ekonomi dan kelembagaan usaha ternak ayam kampung (Kub) di Kecamatan Jambi Selatan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi|JIITUJ*, 4(1), 24–33.